

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202223857, 10 April 2022

Pencipta

Nama : **Lukas Kusparmanto JM, drg., MARS, Solva Yuditha, drg., MARS dkk**
Alamat : Jl. Sedap Malam D-5/2 RT010 RW015 Kel. Jurangmangu Barat
Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan, BANTEN, 15223
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Lukas Kusparmanto JM, drg., MARS, Solva Yuditha, drg., MARS dkk**
Alamat : Jl. Sedap Malam D-5/2 RT010 RW015 Kel. Jurangmangu Barat
Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan, BANTEN, 15223
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Poster**
Judul Ciptaan : **Denture Stomatitis**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 21 Maret 2022, di Jakarta
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan : 000339338

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Lukas Kusparmanto JM, drg., MARS	Jl. Sedap Malam D-5/2 RT010 RW015 Kel. Jurangmangu Barat Kec. Pondok Aren
2	Solva Yuditha, drg., MARS	Jl. Sedap Malam Blok D5. No.2 Pondok Safari Indah Jurangmangu Barat, Pondok Aren
3	Komang Krisna Dewi,drg.,MPd	Jl. KLP Lilin III NG-7/9 RT017 RW012 Kelurahan Pegangsaan Dua Kecamatan Kelapa Gading

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Lukas Kusparmanto JM, drg., MARS	Jl. Sedap Malam D-5/2 RT010 RW015 Kel. Jurangmangu Barat Kec. Pondok Aren
2	Solva Yuditha, drg., MARS	Jl. Sedap Malam Blok D5. No.2 Pondok Safari Indah Jurangmangu Barat, Pondok Aren
3	Komang Krisna Dewi,drg.,MPd	Jl. KLP Lilin III NG-7/9 RT017 RW012 Kelurahan Pegangsaan Dua Kecamatan Kelapa Gading



DENTURE STOMATITIS

Laporan Kasus

Lukas Kusparmanto¹, Solva Yuditha², Komang Krisna Dewi³

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Prof. DR. Moestopo (B) Jakarta



PENDAHULUAN

Denture Stomatitis (DS) atau *Denture Sore Mouth* atau *Kandidiasis Atrofik Kronik* merupakan peradangan pada mukosa yang tertutup oleh permukaan anatomis gigi tiruan.¹ Prevalensi *DS* banyak terjadi pada perempuan dan mengenai usia pertengahan hingga usia lanjut.² Berdasarkan penelitian 65% kasus *DS* adalah pasien lanjut usia yang memakai gigi tiruan penuh rahang atas.³ *Denture stomatitis* tampak berupa lesi merah tidak bergejala pada palatum memakai gigi tiruan, baik penuh atau sebagian terutama pada pasien perempuan lanjut usia yang memakai gigi tiruan di waktu tidur dan pasien yang menggunakan gigi tiruan secara terus-menerus untuk waktu yang lama.^{1,4}

LAPORAN KASUS

Seorang perempuan berusia 77 tahun datang ke Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) bagian klinik Penyakit Mulut dengan keluhan rasa panas pada langit-langit mulut yang dirasakan sejak 1 tahun lalu. Berdasarkan anamnesis : gigi tiruan penuh dibuat di tukang gigi sekitar 5 tahun lalu, gigi tiruan penuh tidak pernah dilepas saat tidur di malam hari dan jarang dibersihkan. Gigi tiruan pernah patah, dan dibetulkan sendiri dengan lem. Gigi tiruan terasa longgar dan tidak nyaman jika dipakai untuk mengunyah. Pasien sudah *menopause* dan memiliki riwayat penyakit hipertensi. Pada pemeriksaan ekstraoral : tidak terdapat kelainan pada pasien. Pada pemeriksaan intraoral : terlihat adanya bercak eritema pada posterior *palatum durum* dan kebersihan mulut sedang.



Gambar 1

Bercak eritema pada posterior *palatum durum*



Gambar 2

Gigi tiruan penuh kotor, jarang dibersihkan



Gambar 3

Setelah 7 hari pemakaian obat pada *palatum*, terlihat bercak eritema berkurang

DIAGNOSIS

Denture Stomatitis tipe 1.

DIAGNOSIS BANDING / DD

Stomatitis Kontak Alergika.

PERAWATAN

1. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

Diedukasi bahwa *Denture Stomatitis Tipe 1* merupakan penyakit yang tidak menular dan disebabkan oleh infeksi jamur *Candida Albicans*. Edukasi untuk membersihkan gigi tiruan, melepaskan gigi tiruan saat tidur pada malam hari lalu merendam gigi tiruan dalam air, dan memperbaiki kecekatan gigi tiruan.

2. Pemberian obat

R/ Nystatin oral suspension fl No. III
S 4 dd 1 ml

Resep obat *Nystatin oral suspension*, diteteskan sebanyak 1 ml ke ujung lidah, lalu dioleskan ke seluruh permukaan mulut dengan lidah. *Nystatin* juga diteteskan secukupnya pada permukaan gigi tiruan yang menyentuh palatum.

PEMBAHASAN

Diagnosis *Denture Stomatitis (DS)* ditentukan berdasarkan anamnesis dan pemeriksaan klinis, karena secara klinis mudah dikenali. Pemeriksaan penunjang yang dapat dilakukan untuk *DS* yaitu tes hematinik, pemeriksaan darah, *smears* dan kultur jamur. Sedangkan *Stomatitis Kronik Alergika* disebabkan oleh karena alergi terhadap bahan gigi tiruan, bahan tambal, obat kumur dan substansi lainnya.^{3,4}

Secara klinis terdapat tiga tipe *DS* yaitu *DS Tipe I* ditandai dengan adanya lesi berwarna merah yang berukuran seujung jarum dan terbatas pada orifisum kelenjar saliva minor *palatum* atau disebut *petechiae*. *DS Tipe II* terdapat eritema *diffuse* luas yang menutupi sebagian besar mukosa *palatum*. Tipe III terdapat hiperplasia papila yang berbentuk granular berwarna merah dibagian tengah *palatum*.^{1,5}

Jamur *Candida* ditemukan pada 90% pasien dengan *DS*, walaupun tidak ada peningkatan produksi *aspartyl proteinase* dari *Candida*. Aliran saliva yang kurang dan pH yang rendah dibawah gigi tiruan menghasilkan aktivitas *Candida* yang tinggi, sehingga dapat memicu peradangan mukosa. Pemakaian gigi tiruan penuh yang tidak pernah dilepas akan mengakibatkan akumulasi mikroorganisme yang tidak dapat terlarut oleh saliva yang berperan sebagai "self cleansing" sehingga menyebabkan infeksi jamur. Mikroorganisme lain selain *Candida* yang dijumpai yaitu *Streptococcus*, *Veillonella*, *Lactobacillus*, *Prevotella* dan *Actinomyces*. *DS* dapat disebabkan karena iritasi mekanis atau trauma seperti gigi tiruan yang kurang retentif sehingga longgar pada saat mengunyah dan menimbulkan trauma pada jaringan mukosa mulut.^{2,5}

Nystatin adalah antibiotika antifungal yang berasal dari *Streptomyces noursei*. *Nystatin* bekerja dengan melibatkan ikatan *Nystatin* dengan sterol membran jamur, terutama *ergosterol*. Akibat ikatan tersebut maka permeabilitas membran sel dan proses transportasi sel akan terganggu, dan komponen intraseluler dapat hilang. *Nystatin* mempunyai aktivitas fungisidal atau fungistatika terhadap berbagai jenis ragi dan jamur termasuk *Candida spp (kandidiasis)*.^{2,4}

KESIMPULAN

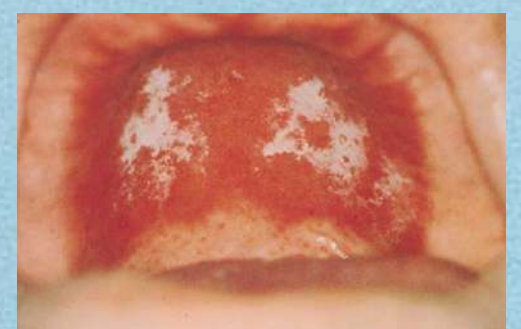
Pasien dengan kasus *Denture Stomatitis Tipe 1* dengan terapi *Nystatin oral suspension* disertai edukasi untuk membersihkan gigi tiruan, melepaskan gigi tiruan saat tidur pada malam hari, merendam gigi tiruan dalam air, dan mengganti gigi tiruan yang longgar, maka prognosis baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Langlais P. R. Craig S Miller. Jill S Nield-Gehrig. Atlas Berwarna Lesi Mulut Yang Sering Ditemukan. Jakarta: EGC; 2013: 146
2. Scully C. Oral and Maxillofacial Medicine The Basic of Diagnosis and Treatment. 3rd edition. London: Elsevier; 2013: 264-266
3. Regezi A. J., Scubba J. J., Jordan C. R. Oral Pathology Clinical Pathology Correlations. 6th edition. St. Louis: Elsevier; 2012: 106
4. Laskaris G. Treatment of Oral Disease A Concise Textbook. New York: Ludwigsburg; 2005: 50,62
5. Greenberg MS, Michael G, Jonathan AS. Burket's Oral Medicine. 11th edition. Hamilton: BC Decker; 2008: 81



DS Tipe I



DS Tipe II



DS Tipe III